Metode Penelitian

Jurnal “*From digital libraries to digital preservation research: the importance of users and context*” menurut kami menggunakan metode penelitian kualitatif karena di jurnal ini tertulis (Chowdhury dan Chowdhury, 1999), Mengamati penelitian perpustakaan digital yang saat itu masih dalam tahap awal tetapi sangat berkembang cepat. Selama dekade terakhir telah bertumbuh menjadi dewasa, bukan waktu yang sangat lama dibandingkan dengan umur perpustakaan dan penelitian ilmu informasi, tetapi waktu yang cukup lama dari perspektif perubahan cepat di dunia internet dan web. Selama beberapa tahun pertama perkembangannya, bidang penelitian perpustakaan digital telah berkembang dan berubah dengan cepat melalui diskusi dan debat yang berkelanjutan tentang definisi dan konotasi perpustakaan digital. Secara bertahap dengan kematangan bidangnya dan saling berbagi ide antara peneliti perpustakaan digital yang berasal dari berbagai bidang seperti ilmu informasi dan perpustakaan, ilmu komputer, teknik, psikologi, dan linguistik.

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi yang berarti suatu prosedur pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku & pembicaraan subyek penelitian dengan menggunakan pedoman observasi. Namun, pada jenis pengamatannya, pengamatan tidak terlibat karena dikatakan dalam jurnal ini penelitian menggunakan tinjauan literatur dan laporan proyek penelitian yang berfokus pada penelitian dan pelestarian digital.

Populasi dari penelitian ini adalah Digital Libraries, Information Science, Collections Management, Information Management, User Studies.